

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam kehidupan ini setiap individu pasti mempunyai kebutuhan untuk dipenuhinya. Mulai dari sandang, pangan, dan papan. Pada dasarnya juga setiap individu mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Apalagi di zaman modern sekarang ini, kebutuhan setiap individu berbeda dan pengeluarannya yang berbeda pula. Pengeluaran yang cukup besar mengakibatkan setiap individu membutuhkan pembiayaan yang cukup besar pula. Untuk bisa memenuhi kebutuhannya dalam pengeluaran pembiayaan, setiap individu bekerja untuk mendapatkan gaji dan bisa membayar pengeluaran tersebut. Selain dari bekerja untuk mendapatkan gaji, tidak menutup kemungkinan setiap individu tersebut juga melakukan pinjam-meminjam.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bahwa "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." Dapat disimpulkan bahwa bank itu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya. Oleh karena itu, kegiatan bank ini sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk bisa melakukan transaksi.

Kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang cukup diminati oleh setiap individu. Kredit disini merupakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepada calon debitur dan pinjaman tersebut harus dikembalikan atau dilunasi sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Setiap bank memiliki jenis kredit yang berbeda sesuai dengan kebutuhan setiap individu.

Dalam setiap individu pasti memerlukan fasilitas kredit baik dari kredit yang kecil hingga kredit yang cukup besar. Kredit ini sendiri juga bukan hanya ditawarkan kepada nasabah yang membutuhkan modal usahanya, tetapi juga semua kalangan bisa mengajukan kredit sesuai kebutuhannya. Contohnya, kredit pensiun *hybrid grace period* yaitu kredit lintas pensiun dimana *grace period* sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti waktu penangguhan pengembalian pokok pinjaman dan/atau bunga selama jangka waktu tertentu. Kredit pensiun *hybrid grace period* atau kredit lintas pensiun merupakan kredit yang diberikan kepada calon nasabah yang akan memasuki masa pensiun. Dengan kata lain yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap dan yang akan memasuki masa pensiun.

Dalam proses prosedur pemberian kredit kepada calon debitur, bank harus tetap melakukan prinsip kehati-hatian agar tidak salah dalam memberikan kredit kepada calon debitur. Calon debitur juga harus mengetahui prosedur pemberian kredit, contohnya pada kredit pensiun *hybrid grace period* agar calon debitur itu mengetahui mengenai kredit pensiun *hybrid grace period* dan prosedur atau tahapannya sebagai bentuk awal di mana bank dan calon debitur bisa mengetahui apakah kredit yang

diajukan diterima atau tidak. Selain itu juga, agar calon debitur mengetahui dalam proses atau tahapan pengajuan dan pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* ini terdapat persyaratan, dokumen yang harus dilengkapi, sampai adanya hambatan dan solusi pada pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* sehingga calon debitur mengetahui bahwa pengajuan kredit pensiun *hybrid grace period* yang ia ajukan diterima atau tidak.

Setiap bank menawarkan produk kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan para calon debitur. Banyak jenis kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Salah satunya yaitu kredit pensiun *hybrid grace period*, di mana kredit pensiun *hybrid grace period* ini merupakan kredit yang diberikan untuk calon debitur yang memasuki masa pensiun (calon debitur yang masih aktif bekerja dan akan memasuki masa pensiun) yang pembayaran angsurannya baru terpotong pada saat debitur sudah resmi pensiun. Kredit pensiun *hybrid grace period* ditawarkan oleh Bank Woori Saudara kepada calon nasabahnya untuk mempersiapkan masa pensiunnya dengan cara mengembangkan dana melalui bisnis ataupun lainnya. Maksudnya, kredit pensiun *hybrid grace period* ini diberikan kepada calon nasabah untuk membantu mendapatkan modal agar calon nasabah bisa memulai berwirausaha sebagai salah satu bentuk untuk mempersiapkan masa pensiunnya. Prosedur pemberian kredit ini harus dilakukan dengan selektif dan harus dijalankan sesuai dengan prosedur setiap bank.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui mengenai bagaimana prosedur pemberian kredit dari produk kredit pensiun *hybrid grace period*. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Tugas Akhir “**PROSEDUR PEMBERIAN**

**KREDIT PENSIUN *HYBRID GRACE PERIOD* PADA PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA.”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka adanya rumusan masalah untuk mempermudah menyelesaikan masalah tersebut, yaitu:

1. Apa syarat dan ketentuan kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya
3. Apa hambatan dari proses prosedur pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Bagaimana solusi dari hambatan prosedur pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya

**1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa syarat dan ketentuan kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. Untuk mengetahui hambatan dari prosedur pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Hasil dari tugas akhir ini yang dapat dicapai yaitu, diharapkan bagi yang membaca dan membutuhkannya dapat bermanfaat dan juga memberikan ilmu atau wawasan mengenai prosedur pemberian kredit khususnya prosedur pemberian kredit pensiun *hybrid grace period* di Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

- a. Bagi Penulis

Sebagai syarat yang harus diikuti dan dipenuhi oleh penulis agar dapat lulus dari jurusan Perbankan dan Keuangan dan mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md.) sekaligus untuk menambah wawasan dan juga bisa mengaplikasikannya.

- b. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dan wawasan sebagai bahan pembelajaran untuk para mahasiswa jurusan Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi perusahaan untuk kedepannya agar memperhatikan pemberian kredit kepada calon nasabah.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Bank atau perusahaan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian penulis yaitu di PT Bank Woori Saudara Kantor Cabang Tasikmalaya yang berlokasi di Ruko Plaza Asia Blok A5 – A7, Jalan Kiayi Haji Zaenal (KHZ) Mustofa Nomor 326 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penulis diberi waktu untuk melakukan penelitian selama 30 (tiga puluh) hari kerja. Terhitung sejak tanggal 19 Desember 2022 – 27 Januari 2023.

**Tabel 1.1** Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sidang Laporan Magang																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Bimbingan dan Penyusunan draft Tugas Akhir																				
4	Sidang Tugas Akhir																				
5	Revisi Tugas Akhir dan Pengesahan																				

Sumber: Data diolah sendiri, 2023